INTISARI

Ketimpangan merupakan permasalahan pembangunan yang belum dapat dihapuskan terutama pada negara sedang berkembang. Penelitian ini bertujuan untuk menghitung tingkat ketimpangan pembangunan wilayah di Pulau Jawa, membuktikan Hipotesis Kuznets, serta menganalisis pengaruh variabel independen PDRB per kapita, investasi, aglomerasi, dan desentralisasi fiskal terhadap ketimpangan pembangunan wilauah di Pulau Jawa pasca otonomi daerah tahun 2001-2017. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa dengan menggunakan Indeks Williamson tingkat ketimpangan pembangunan di Pulau Jawa pasca otonomi daerah tahun 2001-2017 masuk kategori sedang dan hipotesis Kuznets tidak terbukti pada wilayah ini. Berdasarkan hasil regresi, variabel PDRB per kapita berpengaruh positif dan signifikan, variabel aglomerasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ketimpangan pembangunan. Sedangkan variabel investasi dan desentralisasi fiskal tidak berpengaruh. Nilai probabilitas (F-statistic) sebesar 0,0000 lebih kecil dari α=5% yang berarti bahwa keempat variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap ketimpangan pembangunan wilayah di Pulau Jawa.

Kata Kunci: Indeks Williamson, Hipotesis Kuznets, PDRB per kapita, Investasi, Aglomerasi, Desentralisasi Fiskal